

## **Pengaruh Pengelolaan *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Industri Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023**

**Mujiono S, Iskandar Zulkarnain**

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

JL. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419  
mujikoes@gmail.com, iskandar.zulkarnain@umj.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to test and analyze the effect of Good Corporate Governance, Company Size and Profitability together on Company Value in the Islamic Banking Industry listed on the IDX in 2020-2023. This research is a quantitative method and is associative in nature. The population in this study were 4 Islamic banking companies. The sample in this study used saturated samples, namely 4 Islamic banks with a period of 4 years, the number of observations was 16 times. This research data is secondary data. The data analysis tool uses multiple linear regression with evIEWS 12 software. The conclusions that can be drawn in this study are that there is a positive influence between good corporate governance on firm value, there is a negative and significant influence between company size on firm value, there is a positive and insignificant influence between profitability on firm value in Islamic Banking listed on the IDX from 2020 to 2023, and there is a simultaneous significant influence (together) between good corporate governance, company size and profitability on firm value variables in Islamic Banking listed on the IDX from 2020 to 2023.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan bersifat asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan perbankan Syariah. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu sebanyak 4 perbankan Syariah dengan masa periode 4 tahun, jumlah observasi sebanyak 16 kali. Data penelitian ini adalah data sekunder. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan *software evIEWS 12*. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023, dan terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) antara *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan pada Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023. **Kata Kunci:** *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia ekonomi dan bisnis, pada awalnya sangat sederhana dan tradisional. Menurut Zulkifly Rusbi & Muhammad Arif (2022, hal.286) menyatakan bahwa kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi yang dilakukan masih sangat sederhana yang dimana kondisi ini mengharuskan perusahaan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, muncul keinginan untuk membentuk lembaga perantara yang menghubungkan partai politik yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan. Lembaga ini akhirnya dibentuk dan yang kita kenal dengan nama Bank.

Menurut Kasmir (2012, hal.3) menyatakan bahwa Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, yakni kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Secara sederhana, bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa keuangan lainnya. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan sistem perbankan Indonesia mengakui keberadaan bank syariah dan memberikan kesempatan untuk beroperasi, hal ini dilihat dari disetujuinya UU No.10 Tahun 1998. Menurut Jielend Ariandhini (2019) Undang-undang inilah secara tegas membedakan bank berdasarkan prinsip konvensional serta bank berdasarkan prinsip syariah. Pendirian bank syariah telah mendorong sektor industri keuangan syariah lainnya seperti lembaga akademik, rumah sakit dan komunitas masyarakat yang peduli dengan perkembangan industri keuangan Syariah.

Nilai perusahaan (*firm value*) menurut Bambang Sugeng (2017, hal. 9) pada dasarnya juga menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan (*shareholder wealth*). Penciptaan nilai perusahaan dilakukan dengan cara mengelola kinerja perusahaan sedemikian rupa agar diperoleh peningkatan pendapatan dan menurunnya risiko. Menurut Amin Widjaja Tunggal (2012, hal.24) *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholders*, karyawan dan masyarakat sekitar. Menurut Agnes Sawir (2015, hal.101) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Menurut Kasmir (2018, hal.33) menjelaskan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Dalam upaya menjalankan dan mempertahankan serta meningkatkan kegiatan bisnis, setiap segmen manajemen dalam perusahaan yang antara lain pemasaran,

sumber daya manusia, operasional dan keuangan, harus menjadi satu kesatuan yang dapat bekerjasama guna mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan tersebut.

Menurut Sri Sulistyanto (2018, hal.65) menjelaskan bahwa teori sinyal (*signalling theory*) ini bertujuan memperjelas bahwa pada dasarnya laporan keuangan digunakan oleh perseroan untuk memberikan tanda baik atau tidak baik kepada pengguna. Informasi yang diterima sebagai pengungkapan perseroan dalam bentuk laporan keuangan menjadi tanda yang dikeluarkan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap perusahaan. Tingginya manfaat yang diterima perusahaan, semakin tinggi nilai perseroan menjadi daya tarik tersendiri untuk investor. Dengan *signal theory* ini memungkinkan pihak eksternal (investor) untuk bisa mengetahui kinerja industry perbankan Syariah di Indonesia dalam kurun waktu tertentu. Ketika informasi yang diberikan kepada khalayak ramai bersifat baik atau positif maka tentu pihak eksternal akan lebih memberikan perhatian kepada pihak indsutri terkait karena beranggapan akan memberikan imbal hasil yang lebih baik.

Faktor yang menentukan meningkatnya nilai suatu perusahaan ialah pengelolaan *Good Corporate Governance* yang baik. Transparansi pengelolaan perusahaan bagi semua pengguna laporan keuangan, bila konsep ini dijalankan dengan baik maka kepercayaan baik investor maupun pihak lainnya akan meningkat yang akan berdampak terhadap meningkatnya kinerja perusahaan sehingga dapat menguntungkan berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amalia Nasution (2021) dan Andry Priharto (2023) tentang pengaruh yang signifikan *Good Corporate Governance* Terhadap PBV (Nilai Perusahaan). Tata kelola yang baik ternyata mampu menciptakan kinerja keuangan yang baik serta mendorong kepercayaan publik. Situasi ini memberikan sinyal positif bagi investor, yang tercermin dari meningkatnya nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dianggap memiliki pengaruh menaikkan nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan. Apabila ukuran perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI memiliki nilai asset aktiva yang cukup untuk terus melakukan operasional transaksi maka itu akan menambah keyakinan investor untuk terus mempercayai perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatnya nilai perusahaan. Jadi, jika ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan memperoleh pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitan yang dilakukan oleh Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Anggraeni Susest & Endah Tri Wahyuningtyas (2022), Ilham Aditya (2021) berkesimpulan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula nilai perusahaan.

Selain itu, dengan Profitabilitas yang tinggi menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Brigham dan Houston, (2018, hal. 183)

menyatakan bahwa saat perusahaan menghasilkan profit yang tinggi maka akan menjadi sinyal baik untuk investor. Artinya, tingginya profitabilitas suatu perusahaan memberikan sinyal positif bagi para investor karena perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri Amrulloh & Ajeng Dwita Amalia (2020) dan Richard (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan bersifat asosiatif. Data penelitian didapatkan dari laporan keuangan perbankan Syariah yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023, yang kemudian akan diolah melalui metode pengolahan data dengan perangkat *Eviews* versi 12. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 perbankan Syariah dengan masa periode 4 tahun, jumlah observasi sebanyak 16 kali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil analisis data

Analisis data statistik merupakan gambaran umum perihal objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian ini melalui penjelasan data statistik yang diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu GCG, Ln, *Return On Equity*, *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Statistik deskriptif bisa dilihat dari nilai mean, median, minimum, dan maksimum. Standar deviasi, skewness, kurtosis, statistik Jarque-Berra dan *P-Value* yang terdapat pada table 1.1 berikut ini:

**Table 1.1**  
**Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y
Mean	14.92188	3069.938	6.681875	6.721250
Median	0.710000	3045.500	11.34500	2.315000
Maximum	61.16000	3350.000	24.21000	41.55000
Minimum	0.670000	2730.000	-31.76000	0.750000
Std. Dev.	25.43357	179.1418	14.78347	11.47933
Skewness	1.173163	0.166816	-1.152974	2.343352
Kurtosis	2.404115	2.432638	3.828622	7.019831
Jarque-Bera Probability	3.906886 0.141785	0.288807 0.865538	4.002676 0.135154	25.41616 0.000003
Sum	238.7500	49119.00	106.9100	107.5400
Sum Sq. Dev.	9703.001	481376.9	3278.264	1976.624
Observations	16	16	16	16

Sumber: Hasil olah data *eviews* 12

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1.1 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Variabel nilai perusahaan

Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV memiliki mean (nilai rata-rata) sebesar 6.721250. Selanjutnya median (nilai tengah) 2.315000, Kemudian maksimum (nilai tertinggi) sebesar 41.55000, dan minimum (nilai terendah) yaitu sebesar 0,750000

2) Variabel *Good Corporate Governance*

Variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 14.92188. selanjutnya median (nilai tengah) sebesar 0.710000. kemudian maksimum (nilai tertinggi) sebesar 61.16000, dan minimum (nilai terendah) yaitu sebesar 0.670000.

3) Variabel ukuran perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 3069.938. selanjutnya median (nilai tengah) sebesar 3045.500. Kemudian maksimum (nilai tertinggi) sebesar 3350.000, dan minimum (nilai terendah) yaitu sebesar -31.71000.

4) Variabel profitabilitas

Variabel Profitabilitas memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 6.681875. Selanjutnya median yaitu (nilai tengah) sebesar 11.345000. Kemudian maksimum (nilai tertinggi) yaitu sebesar 24.21000, dan minimum (nilai terendah) yaitu sebesar 2730.000.

## Model Regresi Data Panel

a) *Common Effect Model*

**Tabel 1.2**  
***Common Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.85787	47.40096	1.304992	0.2164
X1	0.299783	0.107827	2.780213	0.0166
X2	-0.019836	0.015142	-1.310038	0.2147
X3	0.192457	0.145963	1.318531	0.2119

Sumber: hasil olah data eviews 12

Dari hasil uji CEM pada tabel 1.2 dapat diartikan bahwa nilai koefisien pada konstanta sebesar 61.857, GCG sebesar 0.299, Ukuran Perusahaan sebesar -0.019, dan profitabilitas sebesar 0,192.

b) *Fixed Effect Model*

**Tabel 1.3**  
***Fixed Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	237.4283	87.19813	2.722860	0.0235
X1	2.066567	0.635384	3.252471	0.0100
X2	-0.085273	0.025656	-3.323690	0.0089
X3	0.035677	0.058559	0.609254	0.5574

Sumber: hasil olah data eviews 12

Dari hasil uji FEM pada tabel 1.3 dapat diartikan bahwa nilai koefisien pada konstanta sebesar 237.4283, GCG sebesar 2.066, Ukuran Perusahaan sebesar -0.0852, dan profitabilitas sebesar 0,0356.

c). *Random Effect Model*

**Tabel 1.4**  
***Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.85787	14.40728	4.293514	0.0010
X1	0.299783	0.032774	9.147095	0.0000
X2	-0.019836	0.004602	-4.310115	0.0010
X3	0.192457	0.044365	4.338057	0.0010

Sumber: hasil olah data eviews 12

Dari hasil uji REM pada tabel 1.4 dapat diartikan bahwa nilai koefisien pada konstanta sebesar 61.857, GCG sebesar 0.299, Ukuran Perusahaan sebesar -0.0198, dan profitabilitas sebesar 0,1924.

## 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a) Uji Chow

**Tabel 1.5**  
***Chow Test***

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	40.298224	(3,9)	0.0000
Cross-section Chi-square	42.711989	3	0.0000

Sumber: hasil olah data eviews 12

Berdasarkan hasil uji *Chow Test* pada tabel 1.5 diketahui bahwa nilai Probabilitas lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih baik untuk digunakan untuk penelitian ini menggunakan *Fixed Effect*. Maka dari itu dilanjutkan dengan melakukan Uji *Hausman* dan *Lagrange Multiplier* untuk menentukan apakah dalam penelitian ini lebih baik menggunakan *Fixed Effect* atau *Random Effect*.

b). Uji Hausman

**Tabel 1.6**  
**Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	120.894673	3	0.0000

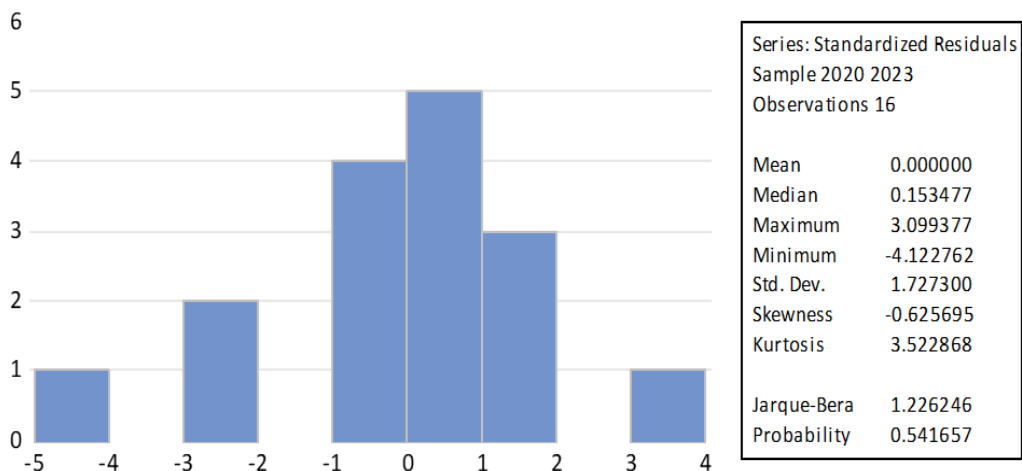
Sumber: hasil olah data *evIEWS 12*

Berdasarkan hasil uji *Hausman Test* pada tabel 1.6 diketahui bahwa nilai Probabilitas lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih baik untuk digunakan untuk penelitian ini menggunakan *Fixed Effect* daripada *Random Effect*. Maka dalam penelitian ini model yang dipilih ialah *Fixed Effect* karena telah dilakukan perbandingan 2 dari 3 pengujian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

**Gambar 1.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: hasil olah data *evIEWS 12*

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada gambar 1.1 dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas sebesar  $0.5416 > 0.05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal dan asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

## b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 1.7**  
**Uji Multikolinearitas**

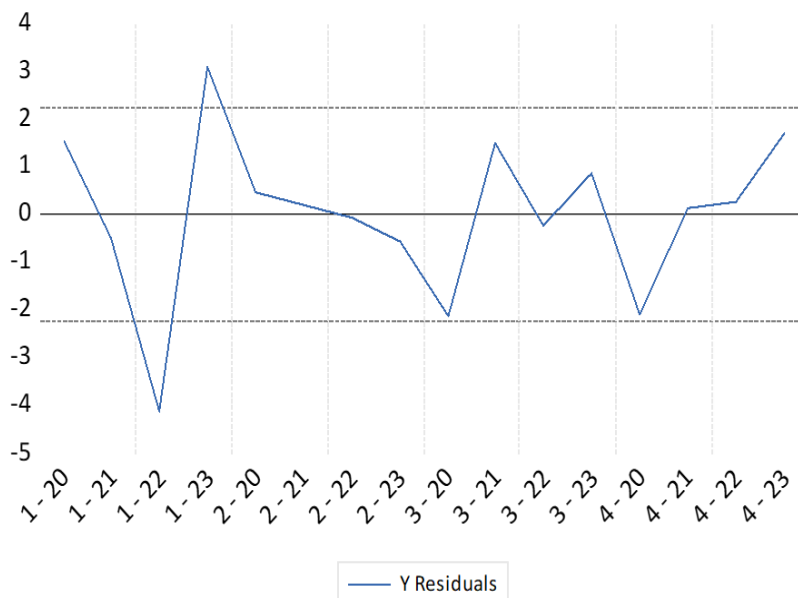
X1	X2	X3
1.000000	-0.704362	-0.451433
-0.704362	1.000000	0.431428
-0.451433	0.431428	1.000000

Sumber: data diolah eviews 12

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 1.7 dapat dilihat bahwa hubungan linear antar variabel GCG dengan Ukuran Perusahaan diperoleh nilai  $0.704362 < 0.85$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Hubungan linear antar variabel GCG dengan Profitabilitas diperoleh nilai  $0.4514 < 0.85$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan hubungan antar variabel ukuran perusahaan dengan profitabilitas diperoleh dengan nilai  $0.4314 < 0.85$  maka bisa disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

## c) Uji Heterokedastisitas Residual

**Gambar 1.2**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber: hasil data diolah eviews 12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.2 grafik residual

(warna biru) dapat dilihat bawah tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual konstan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

#### d) Uji Autokorelasi

**Tabel 1.8**  
**Uji Autokorelasi**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.977359	Mean dependent var	6.721250
Adjusted R-squared	0.962264	S.D. dependent var	11.47933
S.E. of regression	2.229934	Akaike info criterion	4.741457
Sum squared resid	44.75346	Schwarz criterion	5.079465
Log likelihood	-30.93166	Hannan-Quinn criter.	4.758766
F-statistic	64.75044	Durbin-Watson stat	2.592436
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: hasil data diolah eviews 12

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.12 maka ditarik kesimpulan bahwa nilai *Durbin Watson stat* sebesar 2.592. Dengan rumus bahwa  $dw < (4-dl)$  maka  $1.7277 < 2.5924 < 3.1428$ . Itu artinya nilai *Durbin Watson* 2.592 < 3.1428. Maka bisa disimpulkan tidak terdapat autokorelasi, yang berarti lolos uji autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 1.9**  
**Analisis Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/22/24 Time: 17:13  
Sample: 2020 2023  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 4  
Total panel (balanced) observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	237.4283	87.19813	2.722860	0.0235
X1	2.066567	0.635384	3.252471	0.0100
X2	-0.085273	0.025656	-3.323690	0.0089
X3	0.035677	0.058559	0.609254	0.5574

Sumber: hasil data diolah eviews 12

Diketahui dari hasil olah data pada tabel 1.9 ialah sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien variabel Y ialah sebesar 237.425 yang menunjukkan nilai konstanta, dimana jika nilai seluruh variabel sama dengan nol maka nilai perusahaan sebesar 237.425.
- b) Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif sebesar 2.066, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 2.066.
- c) Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai negatif sebesar 0.0852, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 berkurang maka variabel Y juga ikut berkurang sebesar 0.0852 .
- d) Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif sebesar 0.0356, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.0356.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji T

Tabel 1.10

Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	237.4283	87.19813	2.722860	0.0235
X1	2.066567	0.635384	3.252471	0.0100
X2	-0.085273	0.025656	-3.323690	0.0089
X3	0.035677	0.058559	0.609254	0.5574

Sumber: hasil data diolah eviews 12

Penelitian ini melakukan observasi sebanyak 16 kali dan memiliki 3 variable bebas, maka dapat dilakukan pencarian titik persentase distribusi t (df) dalam t tabel sebagai berikut :  $df = (n(16-k(3-1))=14$ . Maka diperoleh nilai dari t tabel ialah sebesar 2.144787. Berdasarkan hasil tabel 4.13 menggunakan model FEM maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 memiliki nilai *t-statistik* sebesar  $3.252 > 2.1447$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0100 < 0.05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Variabel X2 memiliki nilai *t-statistik* sebesar  $-3.323 < 2.1447$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0089 < 0.05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel Y.
- 3) Variabel X3 memiliki nilai *t-statistik* sebesar  $0.609 < 2.1447$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.5574 > 0.05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y.

## b) Uji F

**Tabel 1.11**  
**Uji F**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.977359	Mean dependent var	6.721250
Adjusted R-squared	0.962264	S.D. dependent var	11.47933
S.E. of regression	2.229934	Akaike info criterion	4.741457
Sum squared resid	44.75346	Schwarz criterion	5.079465
Log likelihood	-30.93166	Hannan-Quinn criter.	4.758766
F-statistic	64.75044	Durbin-Watson stat	2.592436
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: hasil data diolah eviews 12

Pada penelitian ini memiliki 4 sampel perbankan Syariah, dengan 4 variabel dan melakukan sebanyak 16 kali. Diketahui nilai F-statistik sebesar 64.750 > f tabel (3.49029) dengan nilai probabilitas sebesar 0.000001 < 0.05 maka bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel independen X1 (GCG), X2 (Ukuran Perusahaan), dan X3 (Profitabilitas) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen Y (Nilai Perusahaan).

## 6. Koefisien Determinasi

**Tabel 1.12**  
**Koefisien Determinasi**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.977359	Mean dependent var	6.721250
Adjusted R-squared	0.962264	S.D. dependent var	11.47933
S.E. of regression	2.229934	Akaike info criterion	4.741457
Sum squared resid	44.75346	Schwarz criterion	5.079465
Log likelihood	-30.93166	Hannan-Quinn criter.	4.758766
F-statistic	64.75044	Durbin-Watson stat	2.592436
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: hasil data diolah eviews 12

Diketahui nilai r square sebesar 0.962 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara simultan atau bersama-sama yaitu sebesar 96%. Sedangkan sisanya yakni 4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Setelah melakukan proses pengolahan data melalui *Eviews 12* dan dilakukan beberapa atas data penelitian yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 dengan 4 sampel bank Syariah sebagai berikut:

## **1) Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian pada tabel 1.10 uji t atau parsial menunjukkan bahwa pada variabel *Good Corporate Governance* memiliki koefisien sebesar memiliki nilai *t-statistik* sebesar  $3.252 > 2.1447$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0100 < 0.05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lembah Dewi Andini, Fransiska Olga Ajim, & Fatah Ladava Cahya Agung (2023) dan Natasya Salwa Anggraeni & Astrie Krisnawati (2023) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian pada tabel 1.10 uji t atau parsial menunjukkan bahwa pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *t-statistik* sebesar  $-3.323 < 2.1447$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0089 < 0.05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heliani, Nur Hidayah K Fadhilah & Meutia Riany (2023) serta penelitian yang dilakukan oleh Cindy Anggraini & Wulandari Agustiniingsih (2022) bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian pada tabel 1.10 uji t atau parsial menunjukkan Profitabilitas memiliki nilai *t-statistik* sebesar  $0.609 < 2.1447$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.5574 > 0.05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Wahyu Prasetyo & Aditya Hermawan (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan Rafi Dima Putra & Rilla Gantino (2021) menyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## **4) Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian pada tabel 1.10 ketahu menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar  $64.750 > f$  tabel (3.49029) dengan nilai probabilitas sebesar  $0.000001 < 0.05$  dari maka bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel Independen X1 (GCG), X2 (Ukuran Perusahaan), dan X3 (Profitabilitas) berpengaruh

signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Dependen Y (Nilai Perusahaan) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini memiliki tujuan ialah untuk mengetahui pengaruh *Goof Corporate Governance*, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Setelah melalui analisis dan pengujian hipotesis pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2020-2023
- b) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- c) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- d) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Nilai Perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin Widjaja Tunggal. (2012). *Audit Kecurangan Dan Akuntansi Forensik*, Jakarta: Harvarindo.
- Agnes Sawir. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Andry Priharta. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi, *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol.7, No.2.
- Amri Amrulloh & Ajeng Dwita Amalia. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.9,No.2
- Bambang Sugeng. (2017). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Deepublish
- Brigham dan Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat
- Dina Anggraeni Susest & Endah Tri Wahyuningtyas. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, *Accounting and Management Journal*, Vol.6, No.1.

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 7 No 9 (2025) 3674 – 3687 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i9.8454

- Ilham Aditya. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Jielend Ariandhini, (2019). Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016. *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol.4.No.1
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Perss.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rizky Amalia Nasution. (2021). Kajian Literatur Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, Vol.4, No.1.
- Richard. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No.6.
- Sri Sulistyanto. (2018). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo.
- Zulkifly Rusbi & Muhammad Arif. (2022). *Manajemen Perbankan Syariah*, Riau: UIR Press.